

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEGIATAN DAN ANGGARAN KAS DEWAN KEMAKMURAN MASJID (DKM) MASJID DARUSSALAM

Mia Dwy Lestari¹, Bambang Tjahjo Utomo²
^{1,2)} Ilmu Komputer, Universitas Subang

bercahaya2019@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan kegiatan dan anggaran kas Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) sangatlah penting dalam proses perawatan dan kemakmuran suatu masjid. Kegiatan-kegiatan di DKM diawali dengan pembuatan rencana kegiatan dalam periode tertentu. Penyebaran informasi yang akurat akan berdampak baik pada setiap kegiatan karena bisa mengundang para donatur untuk membantu kegiatan tersebut. Begitu pula dengan anggaran kas, penyampaian informasi yang baik menumbuhkan rasa percaya di lingkungan masyarakat.

Metode pengembangan yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah metode Rational Unified Process yang meliputi fase Inception, Elaboration, Construction dan Transition. Dengan alur kerja yang digunakan berupa buisnes modeling, reqrutments, analysis, design, implementation, dan test.

Hasil dari penelitian ini menghasilkan sebuah website sistem informasi pengelolaan kegiatan dan anggaras kas DKM yang mengelola dan menyediakan informasi mengenai kegiatan dan anggaran kas. Sistem ini bertujuan sebagai media informasi kegiatan-kegiatan dan transparansi anggaran untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap kemajuan dan kemakmuran masjid.

Keyword: Sistem Informasi, Dewan Kemakmuran Masjid, Rational Unified Process (RUP)

Pendahuluan

Era globalisasi seperti saat ini menyebabkan perkembangan diberbagai bidang. Salah satunya bidang teknologi informasi dan komunikasi yang telah berkembang pesat. Perkembangannya telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat pada umumnya, salah satunya dengan menciptakan program-program atau software sebagai aplikasi penunjang kinerja manusia.

Pengelolaan kegiatan dalam organisasi penting dilakukan, dimana hal tersebut bertujuan agar tujuan atau visi dan misi pada organisasi tersebut bisa dicapai. Pengelolaan kegiatan dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan dari setiap kegiatan itu sendiri. Dalam setiap masjid biasanya mempunyai Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) yang mempunyai peranan untuk menjaga kemakmuran masjid dan juga mengelola administratif masjid tersebut.

Masjid Darusallam yang terletak di kp. Wanakersa Desa Kamarung Kecamatan Pagaden adalah salah satu masjid yang terdapat di desa tersebut. Kegiatan yang dilakukan di masjid tersebut diantaranya ialah pembangunan atau perawatan masjid ataupun kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan pada setiap perayaan hari besar umat islam. Sumber pemasukan kas

masjid Darusallam biasanya bersumber dari infak dan sodaqoh para jamaah yang melakukan sholat di masjid tersebut ataupun para donatur lain nya. Proses pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pengurus DKM masjid Darusallam yaitu menggunakan pembukuan dimana setiap kali ada proses transaksi yang masuk ataupun keluar pengurus mencatatnya kedalam buku keuangan tersebut. Adapun pelaporan dari kegiatan itu sendiri terutama mengenai anggaran keuangan pada setiap kegiatan di masjid Darusallam dilakukan dengan memanfaatkan papan informasi sebagai media yang digunakan dalam menyampaikan informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan. Atau bisa juga dilakukan dengan memberikan pengumuman secara langsung baik ketika melaksanakan ibadah sholat jum'at ataupun menggunakan pengeras suara yang berada di masjid tersebut.

Dari penjelasan diatas penulis beranggapan bahwa proses yang sedang berjalan dalam pengelolaan kegiatan DKM terutama dalam hal penyampaian informasi mengenai keuangan dan rencana-rencana kegiatan di masjid Darusallam masih menimbulkan beberapa masalah. Dimana penyampaian informasi dengan menggunakan cara konvensional dengan memanfaatkan papan informasi dalam menyampaikan laporan kegiatan terutama masalah anggaran menimbulkan kendala dimana dengan terbatas nya informasi yang disampaikan dikhawatirkan menjadi pemicu ketidakpercayaan masyarakat terhadap pengurus DKM

Berdasarkan masalah tersebut, dengan ini penulis bermaksud melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Sistem Informasi Pengelolaan Kegiatan dan Anggaran Kas Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Masjid Darussalam".

Kajian Teori

Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.

Tujuan Pengelolaan

Tujuan pengelolaan adalah agar segenap sumber daya yang ada seperti, sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Disini ada beberapa tujuan pengelolaan :

- a. Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi.
- b. Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan- tujuan yang saling bertentangan. Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang perkepentingan dalam suatu organisasi.
- c. Untuk mencapai efisien dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satu cara yang umum yaitu efisien dan efektivitas.

Fungsi Dewan Kemakmuran Masjid (DKM)

Fungsi utama masjid adalah tempat sujud kepada Allah swt tempat shalat dan tempat beribadahnkepada-Nya lima kali sehari semalam umat Islam dianjurkan mengunjungi masjid guna melaksanakan shalat jama'ah. Masjid juga tempat yang paling banyak dikumandangkan nama Allah melalui azan, iqamat, tasbih, tahmid, tahlil, istighfar dan ucapan lain yang dianjurkan dibaca di masjid sebagai bagian dari lafadz yang berkaitan dengan pengagungan asma Allah. Selain itu fungsi masjid anatara lain:

- a. Masjid merupakan tempat kaum muslimin beribadat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- b. Masjid adalah tempat kaum muslimin beri'tikaf, membersihkan diri, menggembleng hati untuk membina kesadaran dan mendapatkan pengalaman batin atau keagamaan sehingga selalu terpelihara keseimbangan jiwa dan raga serta keutuhan pribadi.
- c. Masjid adalah tempat bermusyawarah bagi kaum muslimin guna memecahkan persoalan-persoalan yang timbul dalam masyarakat.
- d. Masjid adalah tempat kaum muslimin berkonsultasi, mengajukan kesulitankesulitan, meminta bantuan dan pertolongan.
- e. Masjid adalah tempat membina keutuhan ikatan jama'ah dan kegotong royongan didalam mewujudkan kesejahteraan bersama.
- f. Masjid dengan majlis ta'limnya merupakan wahana untuk kecerdasan dan ilmu pengetahuan muslimin.
- g. Masjid adalah tempat pembinaan dan pengembangan kader-kader pimpinan umat.
- h. Masjid tempat mengumpulkan dana, menyimpan, dan membagikannya.
- i. Masjid tempat melaksanakan pengaturan dan supervisi sosial.

Metodologi

Metodologi Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik metode pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Studi Kepustakaan
Metode ini digunakan untuk mencari penjelasan yang berkaitan dengan sistem yang akan di buat dan membantu mempertegas teori-teori yang ada serta memperoleh data-data yang berasal dari buku dan internet.
- b. Observasi
Observasi dilakukan langsung kepada pihak terkait yaitu DKM masjid Darusallam.
- c. Wawancara
Melakukan sebuah wawancara untuk pengumpulan data dan sebuah informasi kepada pihak yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan keuangan

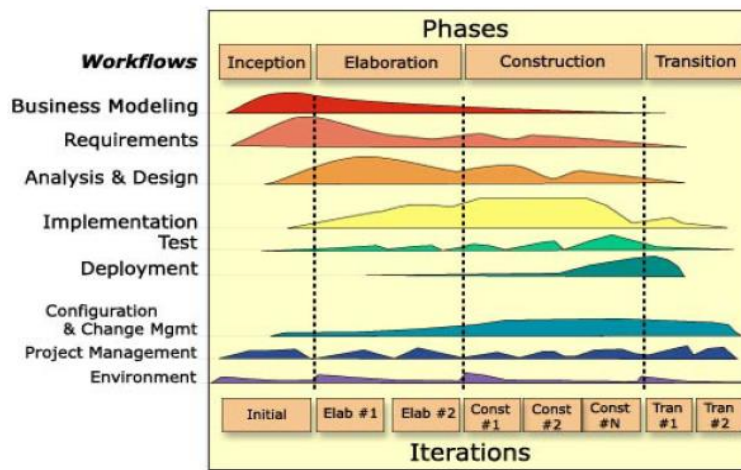
2. Metode Pengembangan

Selanjutnya dalam penelitian ini metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah metode RUP (Rational Unified Process), dalam pengembangan sistem menggunakan RUP mempunyai beberapa tahapan, yaitu : inception, elaboration, construction.dan transition.

Rational Unified Process (RUP) adalah model pengembangan perangkat lunak yang menggunakan teknik disiplin dalam penetapan tugas dan tanggung jawab untuk

menghasilkan perangkat lunak berkualitas tinggi, memenuhi kebutuhan pengguna, dalam estimasi waktu dan biaya yang dapat diprediksi.

Rational Unified Process didasarkan pada prinsip-prinsip use case driven, architecture centered, iterative and incremental, risk oriented. RUP dapat diartikan sebagai pendekatan pengembangan perangkat lunak yang dilakukan berulang-ulang (*iterative*), fokus pada arsitektur (*architecture-centric*), lebih diarahkan berdasarkan penggunaan kasus (*use case driven*) khusus pemrograman berorientasi objek yang dikembangkan oleh Rational Software sebuah divisi dari IBM. RUP merupakan proses rekayasa perangkat lunak dengan pendefinisian yang baik (*well-defined*) dan penstrukturan yang baik (*well structured*).

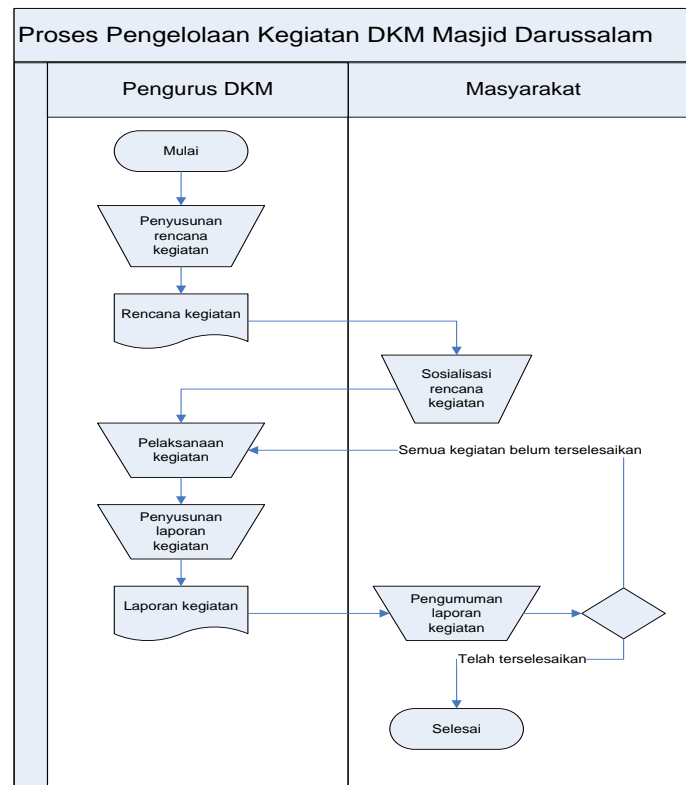


Gambar 1 Metode RUP ((*Rational Unified Process*))

Model bertahap RUP mengidentifikasi empat fase diskrit dalam proses perangkat lunak. Tidak seperti model waterfall dimana fase disamakan dengan kegiatan proses, fase dalam RUP lebih terkait dengan bisnis daripada masalah teknis

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Sistem Yang Berjalan



Gambar 2 Pengelolaan kegiatan DKM

a. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional mendeskripsikan fungsi yang disediakan oleh sistem untuk pengguna. Kebutuhan fungsional dalam sistem ini dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 1 Kebutuhan Fungsional

SRS	Deskripsi
PENGURUS DKM	
SRS-F-1.0	Mempunyai fungsi untuk melakukan login
SRS-F-2.0	Mempunyai fungsi untuk mengelola rencana kegiatan
SRS-F-3.0	Mempunyai fungsi untuk mengelola laporan kegiatan
SRS-F-4.0	Mempunyai fungsi untuk mengelola informasi anggaran kas
MASYARAKAT	
SRS-F-5.0	Mempunyai fungsi untuk melihat informasi kegiatan dan anggaran kas

b. Kebutuhan Non-Fungsional

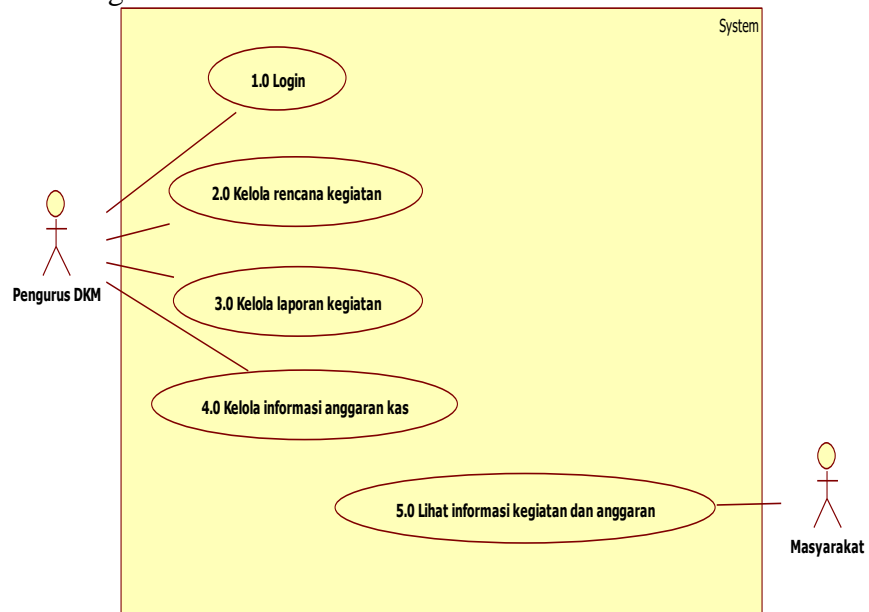
Kebutuhan non-fungsional merupakan kebutuhan tambahan yang tidak terdapat input, proses dan output.

Tabel 2 Kebutuhan Non Fungsional

No SRS	Deskripsi
SRS-NF-1.0	Sistem yang dibangun berbasis website
SRS-NF-2.0	Sistem dilengkapi keamanan berupa login dan password
SRS-NF-3.0	Sistem dirancang dengan menggunakan desain yang mudah dipahami user

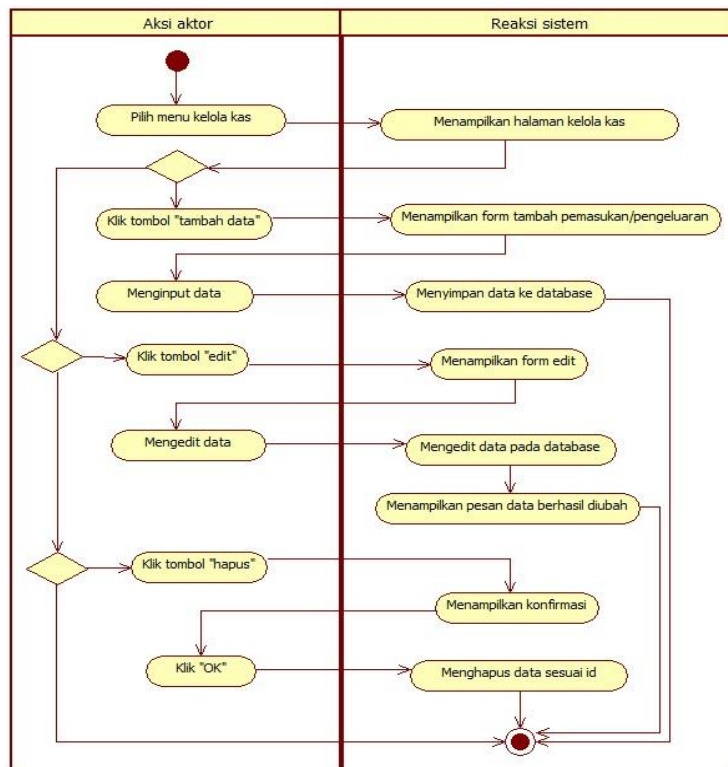
c. Usecase Diagram

Usecase diagram mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem yang akan dibuat. Adapun *usecase diagram* untuk sistem informasi yang akan dibangun adalah sebagai berikut:



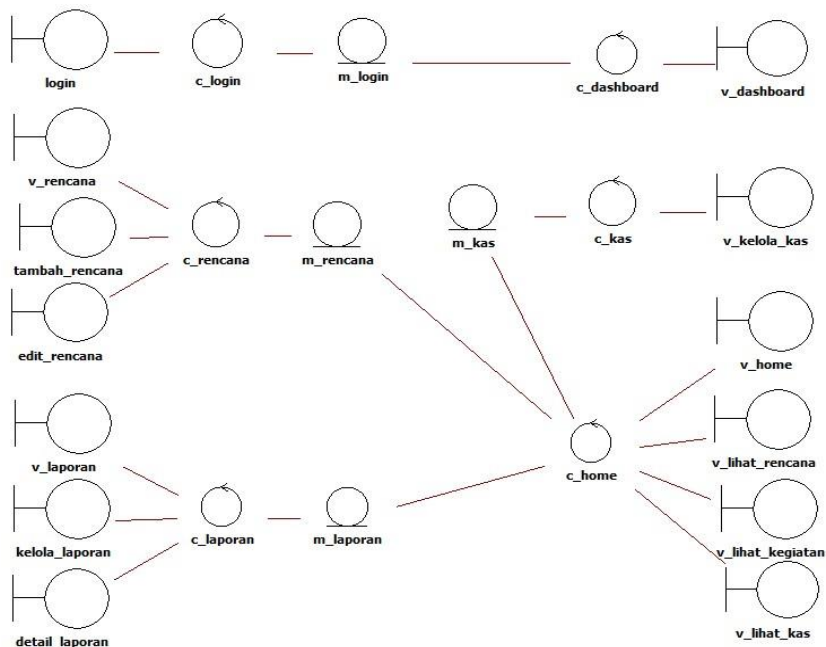
Gambar 3 Usecase Diagram

d. Activity diagram Kelola Anggaran Kas



Gambar 4 Activity diagram Kelola Anggaran Kas

e. Robustness Diagram



Gambar 5 Robustness Diagram

f. Class Diagram

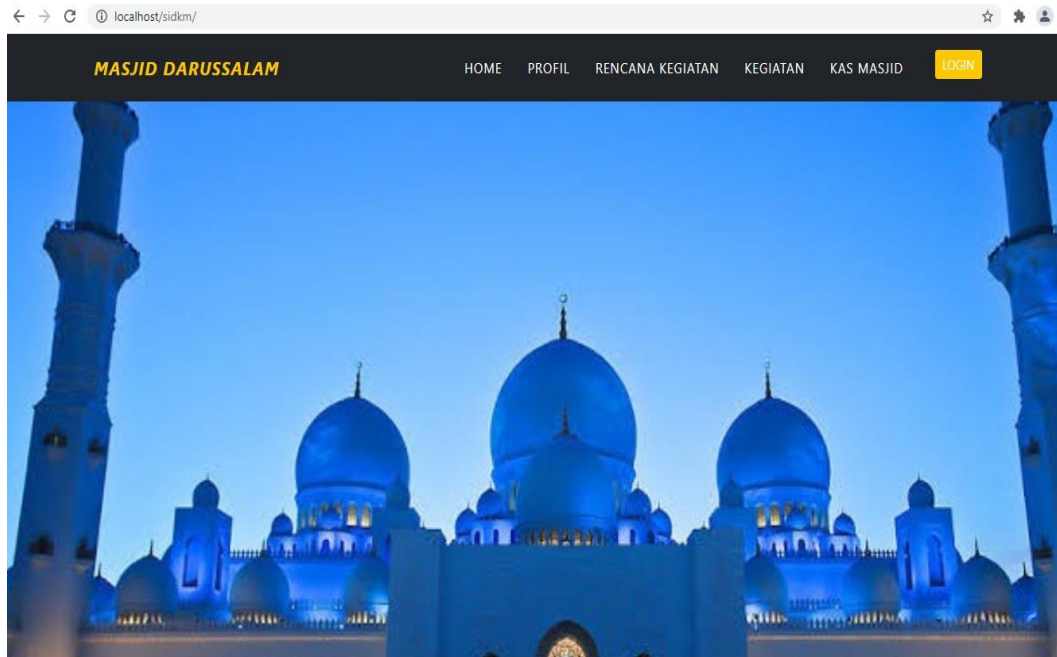
Class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut, dan metode atau operasi.



Gambar 6 Class Diagram

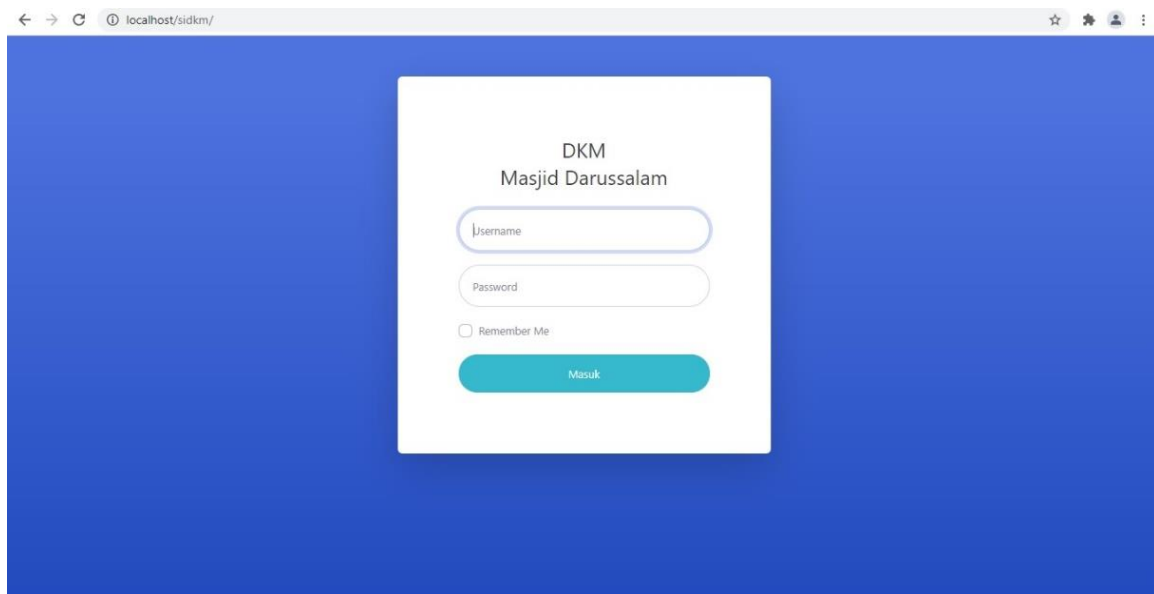
g. Implementasi Sistem

a. Halaman website



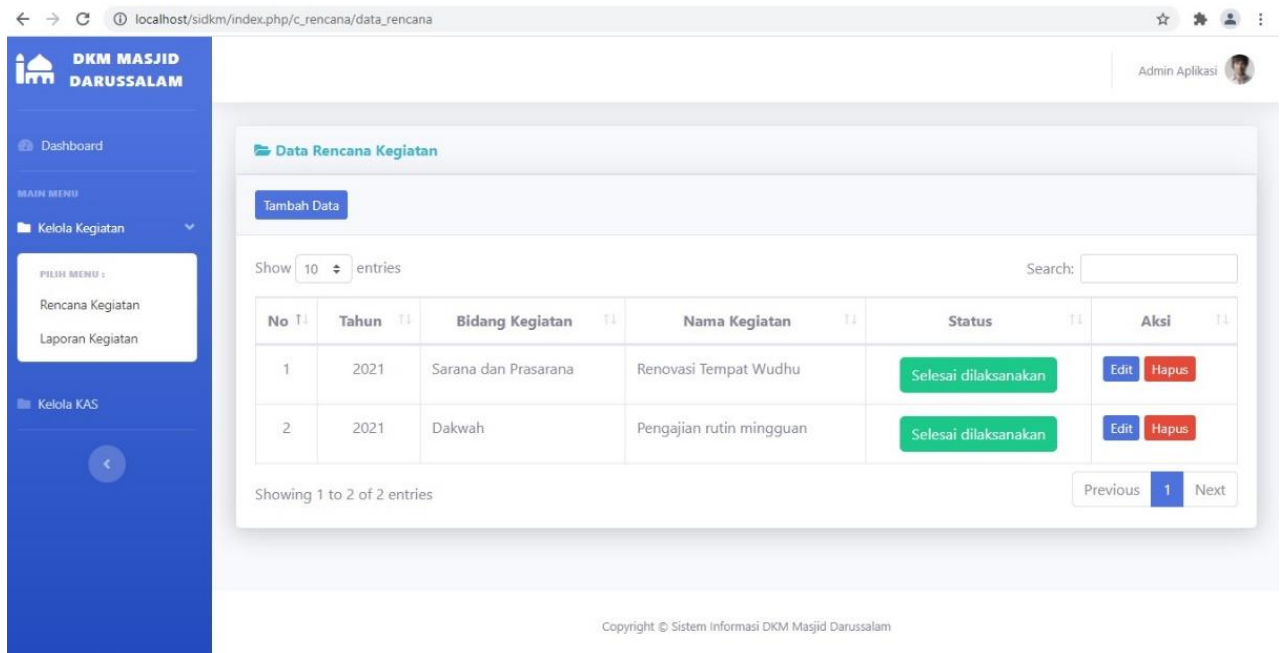
Gambar 7 Halaman Website

b. Implementasi Halaman login



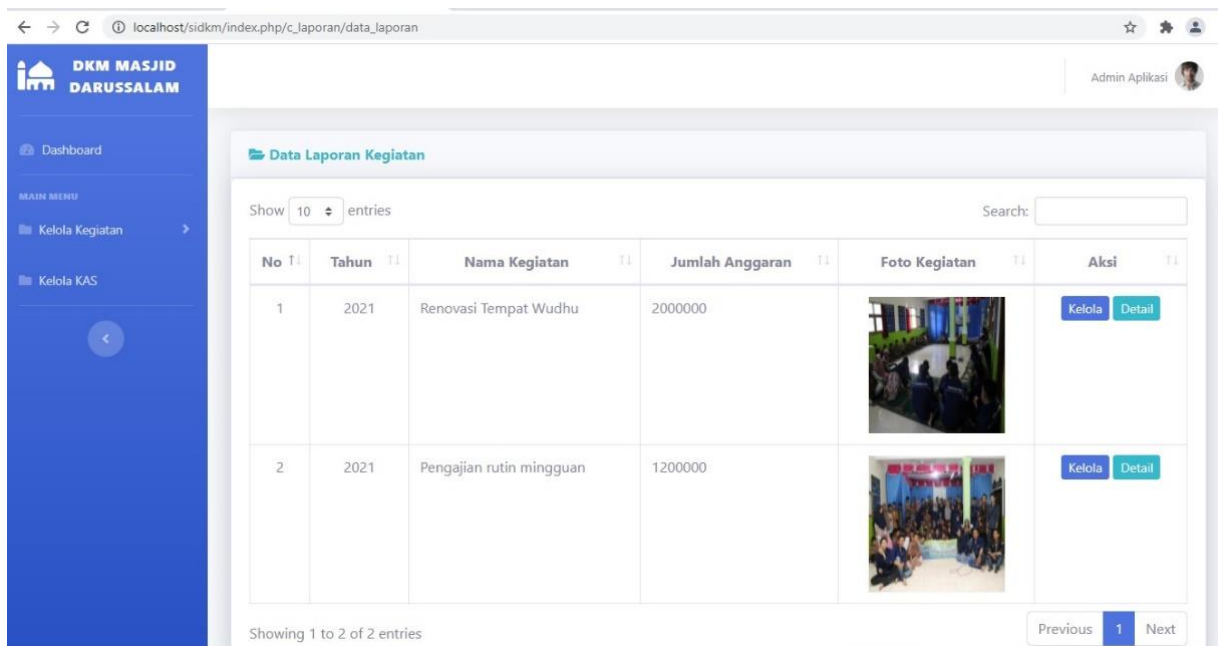
Gambar 8 Halaman Login

c. Implementasi Halaman kelola rencana kegiatan



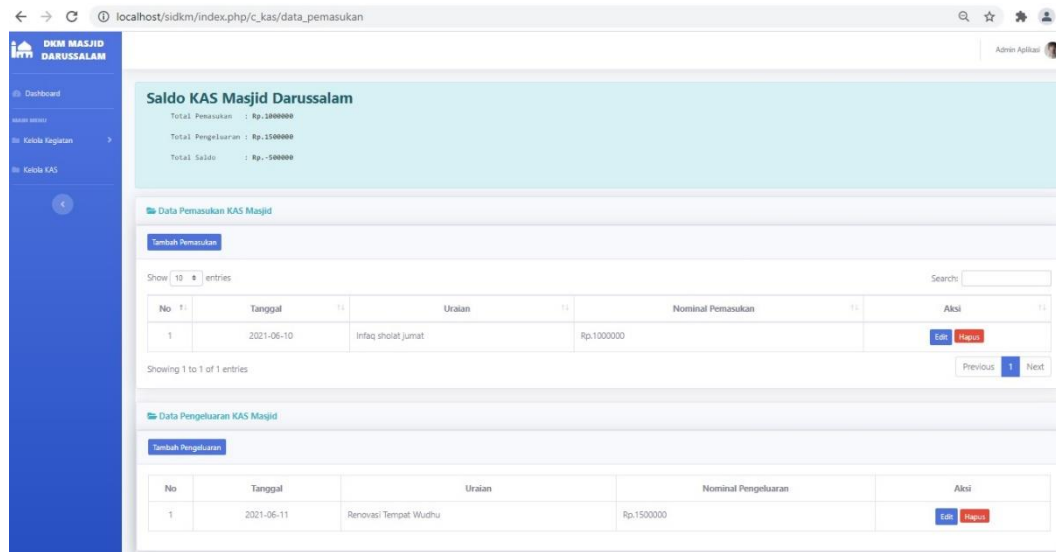
Gambar 9 Kelola Rencana Kegiatan

d. Implementasi Halaman kelola laporan kegiatan



Gambar 10 Kelola Laporan Kegiatan

e. Implementasi Halaman kelola anggaran kas



Gambar 11 Halaman Kelola Anggaran Kas

Penutup

Berdasarkan hasil analisa, perancangan, dan implementasi yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan :

1. Sistem informasi monitoring kegiatan dan anggaran kas masjid dibuat dengan menggunakan bahasa PHP dengan framework CI.
2. Sistem informasi monitoring kegiatan dan kas masjid dibuat berbasis website.
3. Dari hasil pengujian mulai dari proses kelola rencana kegiatan, kelola laporan kegiatan, kelola anggaran kas, dan lihat informasi kegiatan dan kas dapat berfungsi sesuai dengan rencana pegujian.

Daftar Pustaka

- Candra Wijaya, Muhammad Rifa'i . Dasar-Dasar Manajemen. Medan. Penerbit Perdana Publishing. ISBN : 978-602-6970-61-9
- Haq, Rijalul . 2019. Manajemen Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Dalam Pelayanan Jamaah Di Masjid Al-Ikhlas Desa Banteran Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas. IAIN Purwokerto
- Jogiyanto. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta. Penerbit Andi
- Nahdi Subairi, Rudy Ansari. 2020, Implementasi UML Pada Sistem Penjadwalan Matakuliah. Banjarmasin. Jurnal Teknologi Informasi Universitas Lambung Mangkurat. Vol. 5 No. 1 (1-10) ISSN : 2572-5399, ESSN :2528-2514
- Nugroho, Adi 2009, Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML dan Java. Yogyakarta. Penerbit Andi
- Subtari, Tata 2012, Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta. Penerbit Andi